

**PEMBUATAN BUSANA MUSLIMAH MENGGUNAKAN KAIN TENUN
TROSO DITERAPKAN PADA BUSANA PESTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Maghfiroh Rizki Nurhidayah

191201012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION

FAKULTAS KOMPUTER DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam suatu penelitian. Metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mengeksplorasi fenomena tertentu. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga desain penelitian yang digunakan harus cocok dengan penelitian yang dipilih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial, budaya, serta memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi ide-ide baru yang menambah wawasan lebih akurat dari fenomena yang diteliti.

3.2 Latar Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah kediaman peneliti yang berlokasi di Dusun Larangan, Desa Wonoyoso, Kecamatan Pringapus. Objek penelitian merupakan desain dan karya yang dibuat oleh peneliti.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan agar peneliti berfokus pada area atau topik spesifik yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian. Fokus ini juga bertujuan sebagai pembatasan mengenai objek penelitian agar peneliti tidak terjebak dalam pembahasan yang melebar dan tidak relevan. Fokus penelitian membantu peneliti agar lebih efisien dalam mengumpulkan

data, menganalisis informasi, serta dalam penyusunan laporan, maka dari itu penelitian ini berfokus pada:

1. Pembuatan desain busana pesta muslimah dengan menerapkan tenun troso.
2. Pembuatan busana pesta muslimah dengan menggunakan tenun troso.

3.4 Sumber Data

Data penelitian dilakukan melalui wawancara kepada tiga validator yang ahli dalam bidang fashion. Metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan pendapat, masukan dan validasi dari para validator. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada validator, selanjutnya mengisi lembar penilaian yang diberikan. Hasil validasi tersebut kemudian dijadikan sebagai data primer yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan observasi dan wawancara kemudian mengumpulkan lembar penilaian observasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan tiga validator yang ahli dalam bidang fashion. Peneliti melakukan mengajukan daftar pertanyaan kemudian disampaikan dalam wawancara langsung atau tatap muka dengan validator.

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data dan informasi. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), observasi merupakan kondisi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung agar dapat lebih memahami konteks data dan

memperoleh pandangan yang holistik terhadap keadaan masyarakat secara keseluruhan.

2. Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020), yaitu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab sehingga dapat menghasilkan kesimpulan makna pada suatu topik tertentu.
3. Validasi adalah proses untuk memastikan bahwa data, metode produk atau sistem memenuhi standar atau kriteria tertentu. Validasi bertujuan untuk memberikan informasi, mengevaluasi hasil dan memberikan kritik serta saran terhadap hasil media. Validasi dilakukan oleh minimal dua ahli (validator) yang berpengalaman dalam bidang yang sedang dijadikan topik penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara kemudian melakukan validasi dengan mengisi instrumen penilaian yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian hasil penilaian tersebut dikumpulkan untuk menjadi acuan dalam hasil akhir penilaian.
4. Dokumentasi menurut Sugiyono (2020), merupakan prose untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tertulis atau digital melalui buku, foro, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi. Dokumentasi bertujuan untuk merekam, menyimpan, dan menyampaikan informasi secara efektif.
5. Triangulasi adalah metode penelitian atau analisis yang melibatkan penggunaan lebih dari satu metode, sumber data, atau teori untuk memastikan keakuratan (kredibilitas) dan validitas hasil temuan penelitian. Terdapat beberapa jenis triangulasi data diantaranya; triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk mengumpulkan data, triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber, dan triangulasi peneliti yaitu melibatkan beberapa peneliti dalam proses analisis penelitian.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian merupakan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam sebuah penelitian benar, akurat, dan dapat dipercaya. Keabsahan data penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis atau penelitian dapat dipercaya dan valid. Terdapat tiga teknik pengujian untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini yaitu:

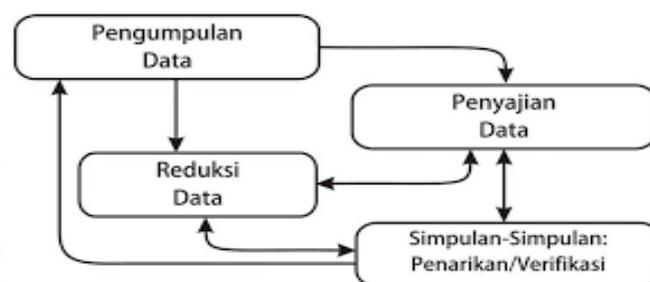
- a. Uji Validitas, yaitu proses mengukur sejauh mana instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas menunjukkan apakah suatu alat ukur (kuesioner, survey, atau tes) benar-benar mencakup aspek-aspek yang dimaksud kemudian memberikan hasil yang akurat dan relevan.
- b. Uji Reliabilitas, yaitu prosedur yang digunakan untuk mengukur perangkat atau instrumen penilaian dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten walaupun digunakan berulang kali. Dapat diartikan bahwa uji reliabilitas mengacu pada konsistensi instrumen ketika diukur pada waktu dan oleh peneliti berbeda.
- c. Uji Triangulasi, yaitu metode penelitian atau analisis yang melibatkan penggunaan lebih dari satu metode, sumber data, atau teori untuk memastikan keakuratan (kredibilitas) dan validitas hasil temuan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan, penyusunan, pekalsifikasian, dan [penyusunan data menjadi suatu susunan data yang sistematis dan bermakna. Secara sederhana analisis data adalah upaya menganalisis atau mempertimbangkan sesuatu secara cermat. Analisis data dalam penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan mendiskusikan dan memahami data untuk menemukan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dalam suatu penelitian. Menurut Moleong, analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai

sumber yaitu observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan konseptualisasi, yaitu suatu proses pengembangan konsep yang terjadi sebelum terjun ke lapangan. Kemudian, dilanjutkan dengan klasifikasi dan deskripsi yang dilakukan selama di lapangan. Penelitian ini mengadaptasi model analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Rosyada (2020) menyatakan bahwa dalam tiga kegiatan penting yang dilakukan selama proses pengumpulan data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*data verification*). Berikut merupakan diagram dari proses tersebut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum atau memilih data pokok karena jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci. Reduksi data terjadi saat proses pengumpulan data yang juga pengkodean, peringkasan, dan partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlangsung hingga selesainya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengumpulan data. penyajian data atau representasi data merupakan kumpulan

informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan menarik tindakan. Penyajiannya dapat berupa uraian singkat, diagram, dan hubungan antar kategori. Namun, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk naratif. penyajian data dimaksudkan peneliti untuk membantu memahami dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

c. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu menarik dan memverifikasi kesimpulan. Prosesnya diawali dengan pendataan atau pengumpulan data, kemudian peneliti merangkum permasalahan yang ada di lapangan dan mencatat hingga diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan awal biasanya masih bersifat sementara dan dapat berubah selama proses pengumpulan data. Namun, jika didukung dengan data yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan (kredibel).